

**PENGARUH KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI DAN
KESEJAHTERAAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA
PUSAT PENDIDIKAN TOPOGRAFI KODIKLAT
TNI AD SURAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

CINTIA PASUDIAS

B 100110194

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Nakah Publikasi dengan judul:
**KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI DAN KESEJAHTERAAN
TERHADAP KINERJA ANGGOTA PUSAT PENDIDIKAN TOPOGRAFI
KODIKLAT TNI AD SURAKARTA**

Yang disusun oleh :

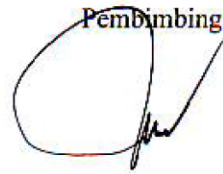
CINTIA PASUDIAS

B 100110194

Penandatanganan berpendapat bahwa Nakah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juni 2015

Pembimbing



(Nur Ahmad, SE, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAKSI

Pusdiktop Kodiklatad sebagai organisasi yang memiliki sistem kerja yang melibatkan unit-unit. Keterlibatan setiap unit dalam organisasi membutuhkan komunikasi yang baik agar sistem dapat berjalan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi dalam organisasi dan kesejahteraan terhadap kinerja anggota.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 65 kepada anggota di Pusdiktop Kodiklatad. Analisis yang digunakan yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji asumsi klasik tidak ditemukan masalah. Hasil uji t menunjukkan bahwa komunikasi dalam organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggota. Hal ini menunjukkan bahwa dengan komunikasi dalam organisasi yang baik maka kinerja anggota baik pula. Kesejahteraan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggota. Kesejahteraan dari pemerintah meningkat maka kinerja anggota akan semakin bekerja dengan giat, dan kesetiaan dapat terpelihara dengan baik. Pada uji f menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel komunikasi dalam organisasi dan kesejahteraan berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggota. Diperoleh hasil koefisien determinasi (R^2) 10,8%.

Kata kunci : Kinerja Anggota, Komunikasi dalam Organisasi, Kesejahteraan.

PENDAHULUAN

Kegiatan Komunikasi sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dari bangun tidur sampai tidur lagi dengan begitu tidak ada aktifitas tanpa komunikasi, langsung maupun tidak langsung. Komunikasi secara langsung dengan cara bertatap muka sedangkan tidak langsung dengan cara melalui media telepon, internet, maka komunikasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Nafadjaja, (2002) komunikasi merupakan proses peralihan dan pertukaran informasi oleh manusia melalui adaptasi dari dan ke dalam sebuah sistem kehidupan manusia dan lingkungannya. Proses peralihan dan pertukaran informasi itu dilakukan melalui simbol-simbol bahasa verbal maupun nonverbal yang dipahami bersama. Melalui komunikasi diharapkan diperoleh titik kesamaan saling pengertian, sehingga kemungkinan salah pengertian dapat dihindari.

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi oleh manusia dalam sistem kehidupan manusia dan lingkungannya. komunikasi dalam era globalisasi telah membawa lompatan kuantum teknologi komunikasi dan informasi yang membuka babak baru bagi masyarakat dunia untuk memperoleh informasi secara cepat. Perkembangan dunia teknologi informasi yang begitu pesat telah membawa perubahan yang luar biasa bagi peradaban manusia. Menurut Wursanto, (2003) komunikasi dalam organisasi adalah suatu proses penyampaian informasi, ide-ide, di antara para anggota organisasi secara timbal-balik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi dalam organisasi pada dasarnya merupakan suatu kegiatan intern di dalam organisasi.

Organisasi sekelompok yang berkerjasama untuk kepentingan profesi, sosial dan keperluan lainnya. Mereka bekerjasama melakukan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, menyusun rencana kerja, mengelola dan menjalankan kegiatan organisasi, melaksanakan rencana kerja, melaksanakan tugas-tugas, termasuk menyusun peraturan kegiatan organisasi. Menurut Wursanto, (2003) organisasi yaitu sekelompok orang yang melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi itu selalu bergerak mengadakan pembagian tugas sesuai dengan sistem yang telah ditentukan serta sesuai pula dengan lingkup daripada organisasi itu.

Orgas Pusdiktop Kodiklatad merupakan organisasi yang di dalamnya terdiri dari sekumpulan unit-unit kerja, (komandan, wakil komandan, kasiopsdik, kasijianbangdik, kasipamlat, kasiminperslog, dan lain sebagainya), yang kesemuanya itu dituntut untuk melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya untuk mengembangkan serta memajukan kualitas Pusdiktop Kodiklatad. Keberhasilan mengelola sebuah organisasi merupakan cermin kinerja orang-orang yang terlibat untuk menjalankan tugas, fungsi utama, dan tanggung jawab di Pusdiktop Kodiklatad yang dilaksanakan dengan baik, efektif dan konsisten.

Anggota Pusdiktop Kodiklatad bagian dari unit kerja. Tugas pokok dari setiap anggota adalah tugas operasi pendidikan, pengkajian dan pengembangan pendidikan, melaksanakan fungsi organik militer, melaksanakan fungsi organik pembinaan. Perilaku antar anggota di organisasi Pusdiktop Kodiklatad dibangun melalui komunikasi yang baik. Komunikasi diperlukan untuk memelihara

hubungan antara anggota dengan komandan. Dalam organisasi Pusdiktop Kodiklatad komunikasi sebagai kunci untuk membuka potensi besar dari anggota dan meningkatkan kinerja anggota.

Komunikasi yang efektif merupakan syarat terbinanya kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan organisasi dan komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam perilaku organisasi Pusdiktop Kodiklatad. Komunikasi dalam organisasi akan semakin kondusif dengan kesejahteraan anggota yang semakin meningkat. Kenaikan gaji, pangkat, dan tunjangan merupakan apresiasi dari pemerintah, jika setiap anggota dan keluarganya telah merasakan kesejahteraan maka dapat bekerja lebih fokus sehingga kinerjanya meningkat.

Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI DAN KESEJAHTERAAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA PUSAT PENDIDIKAN TOPOGRAFI KODIKLAT TNI AD SURAKARTA.”

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian adalah anggota di Pusdiktop Kodiklatad Surakarta yang berjumlah 182 orang. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah random sampling atau pengambilan sampel secara acak. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji instrumen yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas; uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis regresi berganda, uji F, uji T, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Parameter	Koef. Regresi	Std. Error	t-Statistik	probability
Konstanta	13,442	2,720	4,935	0.000
Komunikasi Dalam Organisasi (X_1)	0,208	0,100	2,089	0.041
Kesejahteraan (X_2)	0,196	0,852	2,304	0,025
t-Statistik = 4,865 probability = 0,011 R Square = 0,136 Adj.R Square = 0,108				

Sumber: data primer diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 13,442 + 0,208X_1 + 0,196X_2$$

Interpretasi:

1. Nilai konstan bernilai positif sebesar 13,442. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel komunikasi dalam organisasi, kesejahteraan konstan (0), maka kinerja anggota sebesar 13,442 satuan.
2. Koefisien regresi variabel komunikasi dalam organisasi(b_1) bernilai positif sebesar 0,208. Hal ini berarti bahwa jika variabel komunikasi dalam organisasi ditingkatkan akan meningkatkan kinerja anggota sebesar 0,208 satuan.
3. Koefisien regresi variabel kesejahteraan(b_2) bernilai positif sebesar 0,196. Hal ini berarti bahwa jika variabel kesejahteraan ditingkatkan akan meningkatkan kinerja anggota sebesar 0,196 satuan.
4. Nilai koefisien beta variabel komunikasi dalam organisasi lebih besar dibanding variabel kesejahteraan. Hal ini berarti bahwa variabel komunikasi dalam organisasi lebih besar pengaruhnya terhadap kinerja anggota dibanding variabel kesejahteraan.

Uji T

1. Pengaruh komunikasi dalam organisasi terhadap kinerja anggota

Hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,08$ dan nilai $sig = 0,041$ maka $t_{hitung} (2,08) > t_{tabel} (1,998)$ dan $sig < 0,05$ ($0,041 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan menerima H_a sehingga dapat ditarik kesimpulan komunikasi dalam organisasi berpengaruh terhadap kinerja anggota.

2. Pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja anggota

Hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,306$ dan nilai $sig = 0,025$ maka $t_{hitung} (2,306) > t_{tabel} (1,998)$ dan $sig < 0,05$ ($0,025 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan menerima H_a sehingga dapat ditarik kesimpulan kesejahteraan berpengaruh terhadap kinerja anggota.

Uji F

Hasil analisis data diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,865$ dan nilai $sig = 0,011$ maka $t_{hitung} (4,865) > t_{tabel} (3,15)$ dan $sig < 0,05$ ($0,011 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan menerima H_a sehingga dapat ditarik kesimpulan secara simultan komunikasi dalam organisasi dan kesejahteraan berpengaruh terhadap kinerja anggota.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan dengan bantuan SPSS Statistic 16 diperoleh angka koefisien determinasi R^2 sebesar 0,108. Artinya persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen sebesar 10,8%. Sedangkan sisanya 89,2% dipengaruhi oleh variabel independen lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Komunikasi dalam organisasi merupakan proses pertukaran pendapat yang saling berhubungan satu sama lain, tetapi jika komunikasi dalam organisasi tidak disampaikan dengan cepat dapat mempengaruhi kinerja anggota. Maka suatu organisasi dikelola dengan komunikasi, artinya ketika proses komunikasi antar

komponen dari unit-unit kerja dapat diselenggarakan secara harmonis, dan cepat organisasi tersebut semakin kokoh dan kinerja anggota akan meningkat.

Anggota Pusdiktop Kodiklatad adalah bagian dari unit kerja organisasi untuk itu anggota Pusdiktop Kodiklatad dituntut untuk melaksanakan pekerjaannya dengan lebih baik. Anggota Pusdiktop Kodiklatad berusaha menerapkan gagasan, ide, konsep dengan efektif dan efisien dalam proses mengajar untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu dengan adanya komunikasi yang efektif dalam lingkungan kerja, diharapkan kinerja anggota pun akan semakin baik pula, karena setiap individu dalam bekerja tidak hanya mengingatkan sekedar gaji, tetapi bekerja juga merupakan memenuhi kebutuhan akan interaksi sosial.

Komunikasi diperlukan untuk membangun kerjasama antara satu orang dengan orang lain, yakni dengan komunikasi efektif sehingga antara individu satu dengan yang lainnya akan saling memahami, saling toleransi, saling mengisi dan saling memberi. Dengan demikian potensi dari individu akan semakin berkembang.

Kesejahteraan dalam sebuah organisasi merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan kinerja anggota, adanya kesejahteraan kepuasan dan kesetiaan dapat terpelihara dengan baik. Dengan adanya jaminan kesejahteraan diberikan untuk perlindungan dasar bagi anggota Pusdiktop Kodiklatad dalam memenuhi kebutuhan hidup minimal keluarga anggota.

Kinerja anggota akan meningkat jika anggota merasa sudah disesjahterakan oleh pemerintah. Semangat untuk bekerja dengan giat akan semakin tinggi karena adanya insentif-insentif untuk kesejahteraan anggota seperti memberikan

kompensasi (gaji, tunjangan keluarga, dan tunjangan sosial lainnya). Pemberian tunjangan diberikan kepada anggota agar terjadi peningkatan kesejahteraan anggota. Karena salah satu aspek mendasar seseorang untuk bekerja adalah karena ingin mendapatkan suatu penghasilan untuk kesejahteraan hidupnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari komunikasi dalam organisasi terhadap kinerja anggota, dibuktikan nilai signifikansinya sebesar 0,041.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kesejahteraan terhadap kinerja anggota, dibuktikan nilai signifikansinya sebesar 0,025.
3. Hasil uji F menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi dalam organisasi dan kesejahteraan terhadap kinerja anggota, dibuktikan nilai signifikansinya sebesar 0,011.
4. Hasil uji koefisiensi determinasi menunjukkan komunikasi dalam organisasi dan kesejahteraan terhadap kinerja sebesar 10,8% sedangkan sisanya 89,2% dipengaruhi oleh variabel independen lain di luar model penelitian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran-saran perbaikan penulis sampaikan sebagai koreksi bagi kantor pusat pendidikan Topografi Kodiklatad, penelitian yang akan datang.

1. Bagi kantor pusat pendidikan Topografi Kodiklatad

Kinerja anggota adalah salah satu faktor penting dalam manajemen sumber daya manusia. Kurangnya perhatian komunikasi dalam organisasi dan kesejahteraan pada anggota berpengaruh terhadap kinerja anggota. Maka dari itu disarankan agar kantor pusat pendidikan Topografi Kodiklatad lebih memberikan perhatian terhadap anggotanya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Walaupun dalam penelitian ini memenuhi syarat pengambilan sampel, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alim, Muhammad Nur. 2013. "Kinerja Pegawai Kantor Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Polewali Mandar (Studi Kasus Pada Bidang Tenaga Kerja)". *jurnal*. Makassar. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.
- Banni, Maslan.dkk, 2013. "pengaruh disiplin dan motivasi terhadap kinerja pegawai PT PLN (persero) wilayah Kalimantan Timur". *Jurnal*. Kalimantan. Fakultas Ekonomi, Universitas Mulawarman.
- Dewi, Sarita Permata. 2007. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta". *Jurnal*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hasibuan, Malayu SP. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, Nur. 2014. Analisis Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Kemilau Indah Permana Kebakkramat Karanganyar. *Skripsi*. Surakarta. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muhammad, Arni. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jurnal Sosiologi, vol.25,No.2, Maret 2015:108-109.
- Marhaeni, Fajar. 2009. *Ilmu komunikasi Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mangkunegara. A.A Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama
- Natadjaja, listia. 2002. *Pengaruh Komunikasi Visual Antara Budaya Terhadap Pemasaran Produk Pada Pasar Ekspor*. Jurnal Nimana vol.4. no 2, juli 2002:158-168.
- Najmulmunir, Nandang. Wahid Hasyim. 2009. *Hubungan Budaya Organisasi Dan Komunikasi Organisasi Dengan Kinerja Guru*. Jurnal Edukasi, vol.1,no.2, September 2009:35-47.
- Purwanto, Djoko. 2003. *Komunikasi Dalam Bisnis*. Jakarta: Erlangga.

- Prawirosentono, Suyadi. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Jurnal Nominal, vol.1,no.1, Maret 2012:3-4.
- Rahmawati, Novita. 2014. Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di PKU Aisyiyah Boyolali. *Skripsi*. Surakarta. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Admisintrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Subagya, Pangestu dan Djarwanto. 2005. *Statistik Induktif Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, Wahyu. 2011. Kontribusi Kesejahteraan Guru Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. *Skripsi*.
- Wursanto, 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Yoga, Ingga Prana. 2014. Pengaruh Komunikasi Dalam Organisasi Dan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. Surakarta. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zainur, Roziqin Muhammad (2010). *Kepuasan Kerja*. Malang: Averroes Press.